

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus Ny.F umur 26 tahun G₁P₀A₀ dapat dilakukan :

1. Dapat melakukan asuhan kehamilan trimester III meliputi pengkajian pada ibu hamil, menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, merencanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara *Continuity of Care* pada Ny.F dengan hipertensi dalam kehamilan dan bell's palsy.
2. Dapat melakukan asuhan persalinan meliputi pengkajian pada ibu bersalin, menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, merencanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara *Continuity of Care* pada Ny.F dengan persalinan SC.
3. Dapat melakukan asuhan nifas meliputi pengkajian pada ibu nifas, menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, merencanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara *Continuity of Care* pada Ny.F dengan nifas fisiologis.
4. Dapat melakukan asuhan bayi meliputi pengkajian pada bayi, menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, merencanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara *Continuity of Care* pada By.Ny.F fisiologis.
5. Dapat melakukan asuhan keluarga berencana meliputi pengkajian pada keluarga berencana, menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, merencanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mendokumentasikan asuhan kebidanan

yang telah dilakukan secara *Continuity of Care* pada Ny.F dengan akseptor baru KB IUD post plasenta.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Sebaiknya Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat di wilayah Puskesmas Sanden

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.